

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN  
*EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Winda Lestari**

**Dosen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan**

[winda.lestari077@gmail.com](mailto:winda.lestari077@gmail.com)

**Aprilia Armita**

**Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan**

[armita.april@yahoo.com](mailto:armita.april@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah 48 perusahaan *Property* dan *Real Estate* periode 2015-2016. Sampelnya adalah 35 perusahaan *Property* dan *Real Estate* dengan menggunakan teknik purposive sampling, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil koefisien korelasi secara simultan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham. Berdasarkan uji F bahwa *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Berdasarkan uji t bahwa *earning per share* berpengaruh yang dominan terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena mempunyai  $t_{hitung}$  dan  $r$  parsial paling besar dibanding *return on asset* dan *return on equity*.

**Kata kunci :** *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* dengan harga saham.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of return on assets, return on equity and earning per share against stock prices on Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in 48 companies Property and Real Estate period 2015-2016. This sample is 35 Property and Real Estate companies using*

*purposive sampling technique, the method analysis used is multiple linier regression. The result of the correlation coefficient simultaneously shows that there is a weak correlation between return on assets, return on equity dan earning per share against stock price. Based on F test that return on assets, return on equity and earning per share simultaneously have a significant influence on stock prices on the company Property and Real Estate listed on the Stock Exchange of Indonesia because  $F_{count} > F_{tabel}$ . Based on t test that earning per share has dominant effect to stock price growth in Property and Real Estate companies listed in Indonesia Stock Exchange, because it has the highest partial and partial r compared to return on assets and return on equity.*

**Keywords :** *return on assets, return on equity and earning per share with stock price.*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kondisi perekonomian yang semakin cepat, pesat dan persaingan yang semakin ketat dalam pasar modal merupakan suatu tantangan dan peluang bagi setiap pengusaha untuk melakukan pengembangan usahanya. Pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan tidak terlepas dari investor yang menginvestasikan dananya untuk mendapatkan dana segar di pasar modal. Bisnis *Property* dan *Real Estate* merupakan bisnis yang sangat menggiurkan. Jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak, membutuhkan tempat tinggal yang harus dipenuhi. Tujuan investor menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan adalah memaksimalkan *return* dengan tidak mengabaikan risiko yang akan dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Sektor property sebagai salah satu instrumen usaha biasanya dipilih investor.

*Property* dan *Real Estate* merupakan salah satu alternatif investasi yang diminati investor dimana investasi disektor ini merupakan investasi jangka panjang dan property merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan, oleh karena itu perusahaan *Property* dan *Real Estate* mempunyai struktur modal yang tinggi. Salah satu fungsi pasar modal adalah merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan kepada masyarakat. Sehingga pasar modal sebagai alternatif pendanaan bagi perusahaan meskipun Perbankan telah berfungsi dengan baik, jadi pasar modal lebih kepada fungsi melengkapi aktifitas lembaga keuangan. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Harga suatu saham dipasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang dilihat dari dalam perusahaan yang sifatnya spesifik atas saham tersebut seperti penjualan, kinerja keuangan, kinerja manajemen, kondisi perusahaan, dan industri di mana perusahaan tersebut bergerak. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang sifatnya makro dalam mempengaruhi harga saham di bursa seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar

mata uang asing, dan faktor-faktor non-ekonomi seperti kondisi sosial, politik, dan faktor lainnya. Dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Investor menanamkan modal dengan membeli saham tentu mengharapkan laba dan keuntungan.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## LANDASAN TEORI

### 1. Harga Saham

Harga saham adalah suatu saham yang mempunyai ciri untuk diperjual belikan di bursa efek yang diukur dengan mata uang (harga) dimana harga tersebut akan ditentukan antara kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada setiap akhir tahun pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hartono (2014:143) mendefinisikan Harga Saham adalah "harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal".

## 2. *Return On Asset (ROA)*

Sutrisno (2013:222) *Return on assets* juga sering disebut sebagai *rentabilitas ekonomis* merupakan ukuran kemampuan perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sesudah pajak atau EAT.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 3. *Return On Equity (ROE)*

Sutrisno (2013:222) *Return on Equity* ini sering disebut dengan *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebutkan sebagai *rentabilitas modal sendiri*. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT. Dengan demikian rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 4. *Earning Per Share (EPS)*

Sutrisno (2013:222) Kadang-kadang pemilik juga menginginkan data mengenai keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. *Earning Per Share* atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Laba yang digunakan sebagai ukuran adalah laba bagi pemilik atau EAT.

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} = \dots \text{X(Kali)}$$

# KAJIAN EMPIRIS

## Hubungan Antar Variabel

### 1. Hubungan *Return On Asset (ROA)* dengan Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2010:148). ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Konsep *Return On Asset* itu sendiri adalah semakin tinggi

rasio ini, maka harga saham akan meningkat dan sebaliknya apabila ROA semakin rendah, maka harga saham akan mengalami penurunan.

*Return On asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu menjadi satu ukuran dalam efektifitas manajemen dalam mengelola asetnya.

Tandelilin dalam Rahmi et al. (2013:4), menyatakan bahwa *Return On Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang juga dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar. Semakin tinggi rasio ROA maka semakin tinggi harga saham perusahaan.

## 2. Hubungan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Brigham (2014:133) rasio yang paling penting adalah *Return On Equity*, yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan return yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh. Jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

## 3. Hubungan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Laba per lembar saham menurut Zaki Baridwan (2004:443) menyatakan bahwa Laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu untuk setiap jumlah saham yang beredar. Menurut Kasmir (2008:127) *Earning Per Share* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak. Jika *Earning Per Share* suatu perusahaan tinggi maka laba 40 perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham semakin tinggi. Menurut Tjiptono Djarmadji dan Hendry (2006) para investor tertarik dengan *Earning Per Share* yang besar karena menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Jumlah *Earning Per Share* tidak berarti akan dibagikan semua kepada pemegang saham karena berapapun jumlah yang akan dibagikan tergantung pada kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen. *Earning Per Share* yang besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Dengan peningkatan *Earning Per Share* menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanam pada perusahaan. Makin tinggi nilai *Earning Per Share* akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan berakibat meningkat laba maka

harga saham naik. Penelitian terdahulu yang mendukung bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham dilakukan oleh Taranika Intan(2009), Medichah (2005), dan Didik (2011).

## **METODE RESEARCH**

### **1. Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Sugiyono (2017:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sejumlah 48 perusahaan.

#### **Sampel**

Sugiyono (2017:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan”. Kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar (aktif) di BEI sampai akhir tahun 2016.
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang telah menerbitkan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga saham dari tahun 2015-2016.
3. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2015 sampai pada tahun 2016.

Pada penelitian ini sampel yang diambil diharapkan dapat menggambarkan hasil sesungguhnya dari populasi. Penulis menetapkan pengambilan sampel dari laporan keuangan tahunan dari Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016 yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini ada 35 dari 48 perusahaan.

### **2. Sumber Dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik data internal maupun eksternal organisasi dan data yang dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumentasi atau publikasi informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* per 31 Desember 2015 s/d 31 Desember 2016 dan harga saham yang dapat diunduh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh data rasio keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2016, yang di download melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- 2) Penelitian terdahulu serta berbagai literature karya ilmiah dan buku-buku terkait serta relevan dengan permasalahan yang dibahas.

### 3. Definisi Operasional Variabel

#### a. Return On Asset (ROA)

Merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. dalam hal ini yg dihasilkan adalah laba sesudah pajak atau eat.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### b. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bagian keuangan yang berasal dari modal sendiri dan sering dipakai oleh para investor dalam pembelian saham suatu perusahaan (karena modal sendiri menjadi bagian pemilik).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### c. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (laba per saham) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} = \dots \text{X(Kali)}$$

- d. Harga Saham adalah "harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal".

## Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis datang yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan dalam memecahkan masalah. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi ganda dan untuk melakukan pembuktian hipotesis dilakukan dengan Uji t dan Uji F. Adapun dalam mengelola data menggunakan program SPSS versi 24.00

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Simultan

Analisis hipotesis simultan digunakan untuk menguji hipotesis simultan yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh variabel dependen.

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel 4.5 yang telah di uji dengan hasil uji koefisien berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda dan pengujian secara simultan (Uji F), dengan menguji ketiga variabel independen yaitu *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap variabel dependen yaitu harga saham pada Perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5  
HASIL PERHITUNGAN SPSS ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA SECARA SIMULTAN (UJI F)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Konstanta	5,585	8,711	2,74	0,000	Sig.
Return On Asset (X <sub>1</sub> )	0,829				
Return On Equity (X <sub>2</sub> )	0,153				
Earning Per Share (X <sub>3</sub> )	-0,812				
Multiple R	0,533				
R. Square	0,284				
Adjusted R Square	0,251				

Sumber: Hasil Print Out SPSS 22.0 (diolah)

### 2. Analisis Parsial

Analisis ini untuk menguji secara parsial terhadap variabel *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* dapat di lihat tabel 4.6 hasil print out komputer dengan menggunakan program spss versi 24.0 dengan menguji ketiga variabel *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

HASIL PERHITUNGAN SPSS ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA SECARA  
PARSIAL (UJI t)

Variabel Bebas	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	r Parsial	Sig.	Keterangan
<i>Return On Asset</i> (X <sub>1</sub> )	1,268	1,996	0,154	0,209	Tidak Signifikan
<i>Return On Equity</i> (X <sub>2</sub> )	0,221	1,996	0,027	0,826	Tidak Signifikan
<i>Earning Per Share</i> (X <sub>3</sub> )	-4,797	1,996	-0,508	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil Print Out SPSS 24.0 (diolah)

## Pembahasan

### 1. Analisis Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel 4.5 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,585 + 0,829X_1 + 0,153X_2 - 0,812X_3$$

Pada persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dilihat hubungan antara variabel (Y) atau harga saham dengan variabel *Return On Asset* (X<sub>1</sub>), *Return On Equity* (X<sub>2</sub>) dan *Earning Per Share* (X<sub>3</sub>) terhadap Harga Saham. Hal ini berarti jika koefisien regresi positif maka perubahan X searah dengan perubahan Y, bila koefisien regresi negatif berarti hubungan antara X dengan Y berubah arah secara berlawanan.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa konstanta adalah sebesar 5,585 yang artinya jika variabel bebas yang terdiri dari *Return On Asset* (X<sub>1</sub>), *Return On Equity* (X<sub>2</sub>) dan *Earning Per Share* (X<sub>3</sub>) nilainya konstan atau nol, maka harga saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan bertambah sebesar 5,585.

Adapun berdasarkan analisis statistik dengan nilai koefisien regresi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hubungan antara variabel *Return On Asset* (X<sub>1</sub>) terhadap Harga Saham (Y) adalah positif sebesar nilai 0,829 artinya variabel *Return On Asset* (X<sub>1</sub>) mempunyai hubungan positif terhadap variabel Harga Saham. Menunjukkan setiap penambahan 1 satuan maka akan menaikkan harga saham sebesar Rp 0,829 pada perusahaan *Property dan Real Estate*. Meningkatnya nilai *Return On Asset* dapat dikatakan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang juga dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar. Semakin tinggi rasio ROA maka semakin tinggi harga saham perusahaan.
2. Hubungan variabel *Return On Equity* (X<sub>2</sub>) terhadap Harga Saham (Y) adalah positif sebesar nilai 0,153 artinya variabel *Return On Equity* (X<sub>2</sub>) mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham (Y). Menunjukkan bahwa setiap

penambahan sebesar 1 satuan maka akan menaikkan harga saham sebesar Rp 0,153 pada Perusahaan *Property dan Real Estate*. Jika *Return On Equity* tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan *Return On Equity* kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* suatu perusahaan maka akan semakin baik dikarenakan investor akan menangkap hal ini sebagai sinyal yang baik sehingga akan diikuti oleh peningkatan harga saham.

3. Hubungan variabel *Earning Per Share* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham (Y) adalah negatif sebesar nilai -0,812 artinya variabel *Earning Per Share* ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh negatif terhadap Harga Saham (Y). Menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar -0,812 pada Perusahaan *Property dan Real Estate*. *Earning Per Share* yang rendah menandakan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan tidak mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan. Karena EPS menunjukkan laba yang berhak didapatkan oleh pemegang saham atas satu lembar saham yang dimilikinya. Kalau nilai EPS nya saja rendah maka investor tidak tertarik lagi dalam menanamkan modalnya.

Besarnya Koefisien korelasi  $R = 0,533$  atau 53,3% menunjukkan bahwa ada hubungan lemah antara variabel pengaruh *Return On Asset* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan *Property dan Real Estate*.

Berdasarkan pada uji-F bahwa diperoleh  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  atau ( $F_{hitung} = 8,711 > F_{tabel} = 2,74$ ), artinya bahwa variabel bebas *Return On Asset* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis pertama terbukti.

Hubungan variabel bebas yaitu *Return On Asset* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar  $R^2$  0,284 atau 28,4% sedangkan sisanya 71,6% di pengaruhi oleh variabel yang tidak diketahui, sehingga hipotesis pertama yang penulis ajukan terbukti.

## 2. Analisis Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 maka hasil pada level 95%  $\alpha=0,05$  dengan derajat kebebasan  $df_1 = 3$   $df_2 = 66$  maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,996 di dapat dari tabel Distribusi t. Penjelasan secara parsial sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel *Return On Asset* ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,268 < t_{tabel} 1,996$ . Hal ini dibuktikan bahwa *Return On Asset* ( $X_1$ ) memberikan kontribusi sebesar  $r$  parsial 0,154 atau 15,4 %

terhadap Harga Saham (Y) dengan asumsi bahwa *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_3$ ) dalam keadaan konstan.

- b. Pengaruh variabel *Return On Equity* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,221 < t_{tabel}$  1,996. Hal ini dibuktikan bahwa *Return On Equity* ( $X_2$ ) memberikan kontribusi sebesar r parsial 0,27 atau 2,7 % terhadap Harga Saham (Y) dengan asumsi bahwa *Return On Asset* ( $X_1$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_3$ ) dalam keadaan konstan.
- c. Pengaruh variabel *Earning Per Share* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham (Y) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-4,797 < t_{tabel}$  1,996. Hal ini dibuktikan bahwa *Earning Per Share* ( $X_3$ ) memberikan kontribusi sebesar r parsial 0,508 atau 50,8 % terhadap Harga Saham (Y) dengan asumsi bahwa *Return On Asset* ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* ( $X_2$ ) dalam keadaan konstan.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari ketiga variabel dependen bahwa EPS berpengaruh dominan terhadap harga saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena EPS mempunyai  $t_{hitung}$  dan r parsial paling besar dibandingkan dengan kedua variabel lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul yang kemudian di olah, mengenai pengaruh dari *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi objek penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan peniliti ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi terdapat hubungan lemah antara variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* dengan variabel Harga Saham, hal ini dibuktikan koefisien korelasi simultan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2016.
- b. Berdasarkan koefisien determinasi bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* memberikan kontribusi yang rendah terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2016.
- c. Berdasarkan hasil analisis secara uji simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2016. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

- d. Berdasarkan uji parsial, diketahui bahwa *Earning Per Share* mempengaruhi dominan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2016.

## 2. Saran

Berdasarkan analisis, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Bagi calon investor dan para investor dapat mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan melalui beberapa rasio keuangan dalam berinvestasi. Namun hendaknya juga mempertimbangkan informasi keuangan yang lain seperti fundamental makro ekonomi, misalnya tingkat suku bunga (*interest rate*), tingkat inflasi (*inflation rate*), kurs valuta asing (*foreign exchange rate*), situasi sosial politik (*social and political situations*) dan lain sebagainya.
- b. Sebaiknya Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih teliti serta mengoreksi pendanaan, investasi, operasi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya dan melakukan evaluasi secara menyeluruh. Sehingga para investor lebih percaya lagi untuk menanamkan dananya untuk berinvestasi pada saham yang diterbitkan oleh perusahaan.
- c. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam menambah atau menggunakan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi besarnya harga saham dan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danang Sunyoto. 2015. **Manajemen Keuangan untuk Perusahaan**. Penerbit CAPS (Center of Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Duwi Priyatno. 2012. **Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS**. Penerbit Mediakom, Yogyakarta.
- Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan. 2017. "Pengaruh Return On Ssset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015". *EMBA*. Vol.5 No.1 (Maret). ISSN 2303-1174, 105-114.
- Henry Simamora. 2012. **Akuntansi Manajemen**. Penerbit Star Gate Publisher, Jakarta.
- Husein Umar. 2013. **Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis**. Penerbit Rajawali, Jakarta.
- Irham Fahmi. 2015. **Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab**. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

- Irham Fahmi. 2016. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- James C. Van Horne, John M. Wachowicz. 2012. *Prinsip - prinsip Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Joel F. Houston. 2015. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jufrizen. 2012. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercatat dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Visioner dan Strategis*. Vol.1 No.2. ISSN:2338-2864. 197-211.
- Kasmir. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Mustanda, M. S. 2016. "Pengaruh Profitabilitas Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5 No.12. ISSN:2302-8912. 8015-8045.
- Reynard Valentino dan Lana Sularto. 2013. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI". *Proceeding Pesat*. Vol 5 Oktober. ISSN: 1858-2559, Bandung.
- Safitri Indrawati dan Heru Suprihhadi. 2016. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.5 No.2. ISSN: 2461-0593.
- Setia Mulyawan. 2015. **Manajemen Keuangan**. Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar - dasar Manajemen Keuangan. edisi Ketujuh*. Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno. 2013. **Manajemen Keuangan**. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Syamsuddin Lukman. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Syamsuddin Lukman. 2016. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- [www.britama.com](http://www.britama.com)
- [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)
- [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)